

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan menggambarkan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan pada teknik pengumpulan data analisis data relevan yang diperoleh dari situasi yang ilmiah.¹ Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus merupakan prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang sedang diamati.²

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pada pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat penting kehadirannya dan dibutuhkan secara optimal di lapangan. Peneliti sebagai salah satu instrumen kunci (*key instrument*) yang menangkap makna sekaligus sebagai alat untuk mengumpulkan data.³ Peran peneliti sekaligus pengumpul data, sehingga peneliti mendatangi secara langsung ke lokasi penelitian yaitu Toko Medyna Hijab untuk melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

¹ D'jam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 25.

² J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), 3.

³ *Ibid*, 112.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Toko Medyna Hijab Blitar yang beralamat di Jl. Letjen Suprpto No. 44 Beru Kecamatan Wlingi, Kabupaten Blitar, Jawa Timur.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan informasi dan keterangan-keterangan yang diperoleh melalui pengamatan dan pencarian ke sumber-sumber tertentu.⁴ Adapun dalam penelitian ini, data diperoleh dari dua sumber, antara lain:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data-data yang berhubungan secara langsung dalam penelitian. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti.⁵ dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara dengan informan yaitu pemilik toko, karyawan dan konsumen toko Medyna Hijab dalam melakukan pemasaran melalui media sosial instagram.

2. Sumber Data Sekunder.

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau berasal dari sumber-sumber lain yang sudah ada sebelum penelitian dilakukan.⁶ Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari jurnal, buku serta dari hasil penelitian lainnya yang berkaitan dengan strategi pemasaran melalui media sosial instagram.

⁴ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 22.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 376.

⁶ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 433.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan dapat dipertanggung jawabkan dibutuhkan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan bertanya kepada responden. Teknik wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat dari informan terkait data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan Novita Ike Triyuliani selaku pemilik toko, Novia Inez dan Diva Nanda selaku karyawan toko serta konsumen Medyna Hijab.

2. Observasi

Observasi merupakan cara atau metode menganalisa dan mengadakan pencatatan secara sistematis melalui pengamatan secara langsung. Metode ini digunakan untuk mengetahui secara langsung keadaan lapangan untuk memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung di Toko Medyna Hijab Blitar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu catatan peristiwa yang telah berlalu.

Dokumen dapat berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 231.

⁸ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 93-94.

dari seseorang.⁹ Dokumentasi sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan metode wawancara. Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa gambar dan dokumen-dokumen terkait took Medyna Hijab Blitar.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data pada periode tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman, yaitu:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih dan menyederhanakan data kasar dari catatan tertulis di lapangan. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran secara jelas yang memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.¹⁰

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data yaitu merupakan proses penyusunan informasi yang komplek ke bentuk sistematis, dengan uraian yang singkat, bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya. Sehingga data lebih mudah dipahami oleh pembaca setelah dilakukan penyederhanaan dari hasil data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, penyajian datanya lebih sering dengan teks yang bersifat naratif.¹¹

⁹ Fathor Rasyid, *Metode Penelitian Sosia: Teori dan Praktek* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), 240.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kulaitatif dan R&D*, 405.

¹¹ *Ibid*, 408.

3. *Conclusi Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data. Dalam penarikan kesimpulan, membuat data menjadi lebih rinci dan mengakar pada. Sehingga pada penarikan kesimpulan merupakan jawaban dari fokus penelitian yang berdasar pada analisis data.¹²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan kredibilitas data atau keabsahan data tersebut menggunakan teknik pemeriksaan, antara lain:

1. Perpanjang Keikutsertaan Peneliti

Keikutsertaan peneliti dapat meningkatkan kemungkinan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, sehingga dengan adanya keikutsertaan peneliti diperoleh data yang lengkap dan akurat.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan agar lebih memahani terhadap apa yang diteliti, sehingga dalam hal ini peneliti dapat benar-benar memahani subjek yang sedang diteliti keadaan sebenarnya tanpa adanya pengaruh subjektifitas peneliti maupun responden.

3. *Triangulasi*

Triangulasi merupakan teknik mengumpulkan data yang bersifat penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber data yang telah ada. Tujuan *triangulasi* ini adalah untuk mengetahui data yang

¹² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 69.

diperoleh meluas (*convergent*) dan tidak konsisten. Sehingga dengan adanya triangulasi akan mendapatkan data yang lebih konsisten dan pasti.¹³

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian merupakan langkah-langkah yang dilalui dalam prosedur penelitian, antara lain:

1. Tahap Pra-lapangan.

Yaitu meliputi: penentuan fokus penelitian, penentuan lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lokasi, menyiapkan perlengkapan dan peralatan penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan.

Yaitu antara lain: pemahaman latar penelitian, mempersiapkan diri dan pengumpulan data atau informasi berdasarkan pada focus penelitian.

3. Tahap analisis data.

Yaitu antara lain: penyusunan analisa data, mengecek keabsahan data dan menyimpulann data.

4. Tahap penulisan laporan.

Yaitu antara lain: penyusunan hasil penelitian, mengkonsultasikan hasil penelitian kepada pembimbing, pmemperbaiki konsultasi dan selanjutnya mempersiapkan kelengkapan untuk memenuhi persyaratan ujian

¹³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 372.